

Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di BEI

Rhomariotha Chabeyrumania

rhomariotha@gmail.com

Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari tiga faktor berikut: (1) hubungan antara perputaran kas dan profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di pasar saham; (2) hubungan antara perputaran piutang dan profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di pasar saham; (3) hubungan antara perputaran persediaan dan profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di pasar saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metodologi kuantitatif. Dua belas perusahaan dijadikan sampel penelitian dari 26 perusahaan yang menjadi populasi penelitian. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, metode regresi berganda digunakan untuk menganalisis data. Menurut temuan penelitian, perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sementara itu, perputaran piutang dan persediaan keduanya memiliki dampak positif dan cukup besar terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Perputaran Kas; Perputaran Piutang; Perputaran Persediaan; Profitabilitas.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan instrumen utama dalam menggambarkan kinerja keuangan suatu entitas dalam periode tertentu. Melalui neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, laporan keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan, pendapatan, pengeluaran, serta perubahan kas dan setara kas. Analisis laporan keuangan sangat penting bagi investor, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan berdasarkan data yang akurat dan faktual. Profitabilitas menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, karena mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Profitabilitas diukur dengan berbagai indikator, seperti *Profit Margin*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)*. Dalam penelitian ini, ROA digunakan sebagai ukuran utama untuk menilai efektivitas

perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara optimal untuk menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, ROA yang rendah dapat mengindikasikan adanya inefisiensi dalam pengelolaan aset atau tantangan dalam lingkungan bisnis yang dihadapi perusahaan.

Teori sinyal memiliki relevansi yang kuat dalam menganalisis laporan keuangan, karena laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sinyal yang diberikan oleh manajemen kepada pihak eksternal mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Sinyal ini dapat berupa pengungkapan informasi tambahan, pemilihan metode akuntansi, atau perubahan kebijakan keuangan yang dapat mempengaruhi persepsi investor dan kreditor. Sinyal positif, seperti peningkatan profitabilitas atau efisiensi operasional, dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan menarik lebih banyak investasi. Sebaliknya, sinyal negatif, seperti penurunan laba atau ketidakefisienan dalam perputaran kas, dapat menurunkan nilai perusahaan di mata investor.

Profitabilitas suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi global, kebijakan pemerintah, serta strategi operasional yang diterapkan. Studi sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Beberapa penelitian menemukan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas, sementara penelitian lainnya menunjukkan pengaruh positif dari faktor-faktor tersebut secara simultan. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana perputaran kas, piutang, dan persediaan mempengaruhi profitabilitas menjadi sangat penting bagi manajemen perusahaan dalam merancang strategi keuangan yang lebih efektif.

Penelitian ini mengacu pada studi yang dilakukan oleh Ginting *et al.* (2023) mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dalam rentang waktu analisis, jumlah populasi, dan sampel yang digunakan. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana pengelolaan modal kerja dapat berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan dalam sektor tersebut..

Metode Analisis

Bagian ini menyajikan desain penelitian, populasi, teknik sampel dan sampling, serta metode analisis. Penulis harus menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan secara rinci. Semua artikel telah disetujui oleh komite etik dan artikel yang melibatkan subyek manusia telah mendapatkan persetujuan.

Etika, validitas dan reliabilitas, atau kepercayaan harus menjadi bagian dari bagian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena melalui data yang dapat diukur secara numerik. Metode ini melibatkan analisis hasil menggunakan bantuan statistik, grafik, tabel, atau representasi angka lainnya. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang diambil dari laporan keuangan. Data sekunder tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui www.idx.com yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan.

Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023, dengan total sebanyak 26 perusahaan. Penelitian ini menerapkan metode purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah dilakukan proses seleksi, diperoleh perusahaan-perusahaan yang sesuai dengan kriteria tersebut sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan dikalikan dengan 3 tahun, sehingga totalnya mencapai 36 sampel penelitian.

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	36	-9.54	16.74	4.7994	5.67792
Perputaran Kas	36	1.87	74.29	18.0731	17.15625
Perputaran Piutang	36	1.51	14.14	8.5589	2.87008
Perputaran Persediaan	36	1.71	20.87	7.0530	4.68921
Valid N (listwise)	36				

Tabel menyajikan statistik deskriptif data dalam penelitian ini yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Jumlah data perputaran kas (X1) adalah sebanyak 36, dengan nilai terendah (minimum) sebesar 1,87, nilai tertinggi sebesar 74,29, nilai rata-rata (mean) sebesar 18,0731, dan standar deviasi sebesar 17,15625. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 36 data perputaran kas yang dianalisis, dengan nilai terendah tercatat pada emiten CAMP pada tahun 2021 sebesar 1,87, dan nilai tertinggi tercatat pada emiten PCAR pada tahun 2022 sebesar

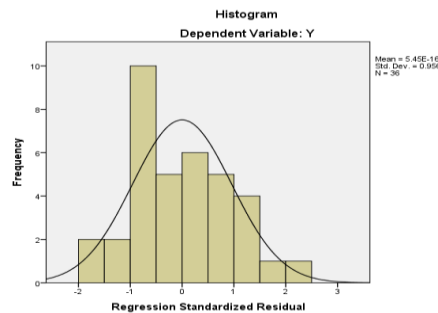
74,29, dengan nilai rata-rata 18,0731 dan standar deviasi 17,15625.

- b) Jumlah data perputaran piutang (X2) adalah sebanyak 36, dengan nilai terendah (minimum) sebesar 1.51, nilai tertinggi sebesar 14.14, nilai rata-rata (mean) sebesar 8.5589, dan standar deviasi sebesar 2.87008. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 36 data perputaran piutang yang dianalisis, dengan nilai terendah tercatat pada emiten COCO pada tahun 2023 sebesar 1.51, dan nilai tertinggi tercatat pada emiten INDF pada tahun 2021 sebesar 14.14, dengan nilai rata-rata 8.5589 dan standar deviasi 2.87008.
- c) Jumlah data perputaran persediaan (X3) adalah sebanyak 36, dengan nilai terendah (minimum) sebesar 1.71, nilai tertinggi sebesar 20.87, nilai rata-rata (mean) sebesar 7.0530, dan standar deviasi sebesar 4.68921. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 36 data perputaran persediaan yang dianalisis, dengan nilai terendah tercatat pada emiten COCO pada tahun 2023 sebesar 1.71, dan nilai tertinggi tercatat pada emiten PSGO pada tahun 2021 sebesar 20.87, dengan nilai rata-rata 7.0530 dan standar deviasi 4.68921.
- d) Jumlah data profitabilitas (Y) adalah sebanyak 36, dengan nilai terendah (minimum) sebesar -9.54, nilai tertinggi sebesar 16.74, nilai rata-rata (mean) sebesar 4.7994, dan standar deviasi sebesar 5.67792. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 36 data profitabilitas yang dianalisis, dengan nilai terendah tercatat pada emiten COCO pada tahun 2023 sebesar -9.54, dan nilai tertinggi tercatat pada emiten STTP pada tahun 2023 sebesar 16.74, dengan nilai rata-rata 4.7994 dan standar deviasi 5.67792.

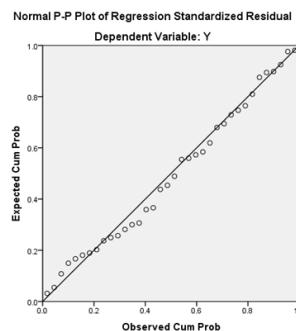
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, normalitas dianalisis menggunakan grafik histogram dan grafik Normal PP Plot. Kriteria penilaian masing-masing metode adalah sebagai berikut: pada grafik histogram, data dianggap normal jika pola garis diagonal membentuk lingkaran menyerupai bentuk telur. Sedangkan pada grafik Normal PP Plot, data dianggap normal jika sebaran data mengikuti garis diagonal. Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini ditampilkan melalui grafik histogram sebagai berikut:



Berdasarkan tampilan grafik di atas, terlihat bahwa penyebaran data menunjukkan distribusi yang normal. Hal ini disebabkan grafik histogram dalam penelitian ini memenuhi kriteria untuk normalitas data.



Gambar di atas menunjukkan bahwa penyebaran data penelitian terdistribusi normal, memperkuat hasil dari grafik histogram sebelumnya. Ini juga menunjukkan bahwa Normal PP Plot memenuhi kriteria normalitas data.

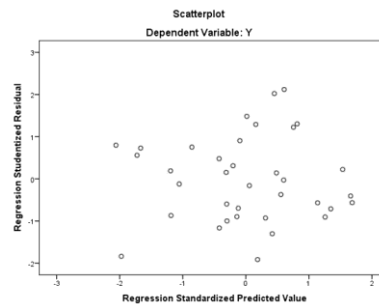
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Kas	.956	1.046
	Perputaran Piutang	.994	1.006
	Perputaran Persediaan	.950	1.052

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Salah satu cara mendeteksi keberadaan multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Berdasarkan Tabel, jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi.

c. Uji Heteroskedastisitas



Grafik menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa pola yang jelas. Hal ini mengindikasikan bahwa varians residual tidak menunjukkan perubahan yang signifikan antar pengamatan, yang berarti tidak terdeteksi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.625	2.794		-1.297	.204
	Perputaran Kas	-.084	.048	-.253	-1.742	.091
	Perputaran Piutang	.743	.281	.376	2.642	.013
	Perputaran Persediaan	.507	.176	.419	2.879	.007

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Untuk menguji pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), digunakan model persamaan regresi berikut:

$$Y = (-3,625) - 0,084 + 0,743 + 0,507$$

b. Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.625	2.794		-1.297	.204
	Perputaran Kas	-.084	.048	-.253	-1.742	.091

	Perputaran Piutang	.743	.281	.376	2.642	.013
	Perputaran Persediaan	.507	.176	.419	2.879	.007
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

Berdasarkan uji statistik t pada tabel diketahui bahwa nilai konstanta dalam model regresi adalah sebesar -3,625. Hal ini berarti, jika variabel X1, X2, dan X3 tidak mengalami perubahan, profitabilitas (Y) diprediksi akan menurun sebesar 3,625. Berikut adalah hasil analisis koefisien regresi untuk setiap variabel:

- Koefisien perputaran kas (X1) sebesar -0,084 dengan nilai sig sebesar 0,091. Artinya, setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1, maka perputaran kas akan berkurang sebesar -0,084 dengan nilai sig sebesar 0,091 > 0,05 yang artinya tidak signifikan, maka hipotesis pertama (H1) ditolak.
- Koefisien perputaran piutang (X2) bernilai 0,743 dengan nilai sig sebesar 0,013. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1, maka perputaran piutang akan bertambah sebesar 0,743 dengan nilai sig sebesar 0,013 < 0,05 berpengaruh positif dan signifikan, maka hipotesis kedua (H2) diterima.
- Koefisien perputaran persediaan (X3) bernilai 0,507 dengan nilai sig sebesar 0,007, yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1 akan meningkatkan perputaran persediaan sebesar 0,507. Karena nilai sig 0,007 < 0,05, maka pengaruhnya positif dan signifikan, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

c. Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	402.856	3	134.285	5.923	.002 ^b
	Residual	725.501	32	22.672		
	Total	1128.358	35			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan						

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel, diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2), dan

perputaran persediaan (X3), secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas.

d. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.357	.297	4.76150
a. Predictors: (Constant), Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan				
b. Dependent Variable: Profitabilitas				

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R square yang diperoleh adalah sebesar 0,357. Hal ini mengindikasikan bahwa Profitabilitas (Y), yang diukur menggunakan ROA, dapat dijelaskan oleh variabel Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Persediaan (X3). Dengan kata lain, variabel independen (X) memberikan kontribusi informasi yang cukup untuk memprediksi Profitabilitas (Y).

Pembahasan

Perputaran Kas mencerminkan pengelolaan modal dalam siklus jual-beli untuk menghasilkan keuntungan. Pada perusahaan manufaktur, perputaran ini mengikuti siklus investasi modal kerja hingga kembali menjadi kas. Perputaran yang baik menunjukkan efisiensi modal kerja dan peningkatan laba. Namun, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan perputaran kas, termasuk pembelian peralatan operasional, investasi, dan pembayaran biaya operasional seperti gaji dan utilitas, tidak secara langsung mempengaruhi profitabilitas. Karakteristik industri makanan dan minuman yang stabil menyebabkan faktor lain seperti efisiensi produksi, pengelolaan bahan baku, inovasi produk, serta penguasaan pasar lebih menentukan profitabilitas perusahaan.

Dengan demikian, meskipun perputaran kas tidak memiliki pengaruh signifikan, perusahaan tetap perlu mengelola kas secara efisien untuk menghindari dampak negatif terhadap profitabilitas. Strategi yang dapat diterapkan meliputi optimalisasi modal kerja, efisiensi pengeluaran operasional, serta alokasi kas yang strategis untuk inovasi dan ekspansi pasar. Selain itu, pengelolaan piutang dan persediaan yang baik diperlukan agar perputaran kas tetap sehat tanpa mengorbankan stabilitas keuangan jangka panjang.

Dalam konteks Teori Sinyal, temuan ini memberikan informasi bagi investor dan pemangku kepentingan dalam menilai kinerja perusahaan. Menurut teori ini, informasi dari manajemen melalui laporan keuangan dan kebijakan kas dapat mempengaruhi persepsi pasar. Jika perusahaan dapat mengelola kas

dengan efisien meskipun tidak berdampak langsung pada profitabilitas, ini menjadi sinyal positif mengenai stabilitas keuangan perusahaan. Sebaliknya, perputaran kas yang buruk tanpa strategi pertumbuhan yang jelas dapat menimbulkan sinyal negatif bagi investor. Oleh karena itu, transparansi dalam kebijakan keuangan dan strategi bisnis sangat penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ginting dkk. (2023) dan Deva Djohan (2022), yang menemukan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Kas yang besar tidak selalu mencerminkan kondisi perusahaan yang baik, melainkan bisa menunjukkan adanya kas menganggur. Penelitian Saminja & Imran (2022) juga menunjukkan bahwa perputaran kas tidak selalu mencerminkan profitabilitas yang baik. Dengan demikian, perusahaan dengan perputaran kas yang tinggi belum tentu berada dalam kondisi keuangan yang optimal.

Perputaran piutang mencerminkan efisiensi siklus penagihan dalam transaksi kredit, yang berdampak langsung pada profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan piutang yang efisien mempercepat arus kas dan mengurangi risiko kredit macet, yang pada akhirnya meningkatkan laba perusahaan.

Dalam perspektif teori sinyal, perputaran piutang yang sehat mengindikasikan manajemen keuangan yang baik, memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola piutang dengan baik menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan modal kerja, yang berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dan daya saing pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ginting dkk. (2023) dan Deva Djohan (2022), yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Demikian pula, penelitian Lusgiannivia *et al.* (2023) menunjukkan bahwa efisiensi dalam perputaran piutang mendukung peningkatan profitabilitas dengan mempercepat arus kas masuk. Dengan demikian, semakin cepat perusahaan mengumpulkan piutang, semakin tinggi efisiensi operasionalnya, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas dan kinerja aset.

Perputaran persediaan mencerminkan seberapa cepat suatu perusahaan menjual dan menggantikan persediaannya dalam satu periode. Tingkat perputaran yang tinggi menunjukkan penjualan yang kuat serta efisiensi dalam pengelolaan stok, yang dapat mengurangi risiko kerugian akibat barang tidak terjual serta menekan biaya penyimpanan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Semakin cepat perputaran persediaan, semakin optimal perusahaan dalam mengelola biaya dan memaksimalkan penjualan, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas.

Dalam perspektif teori sinyal, perputaran persediaan yang efisien memberikan sinyal positif kepada investor dan pihak eksternal mengenai efektivitas operasional perusahaan. Pengelolaan persediaan yang baik

menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga arus kas tetap lancar, mengurangi risiko kerugian akibat kelebihan stok, serta meningkatkan daya saing melalui penjualan yang optimal. Kepercayaan yang diperoleh dari sinyal positif ini dapat memperkuat posisi perusahaan di pasar dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Ginting dkk. (2023), yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian ini mendukung hasil studi Nasution et al. (2023) dan Chitam & Witono (2024), yang menemukan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Semakin cepat perputaran persediaan, semakin tinggi efisiensi yang dicapai dalam menekan biaya, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba lebih besar. Sebaliknya, perputaran persediaan yang lambat dapat meningkatkan biaya penyimpanan dan menurunkan profitabilitas. Dalam industri manufaktur, terutama subsektor makanan dan minuman, perputaran persediaan yang optimal sangat penting untuk menjaga ketersediaan bahan baku secara berkelanjutan dan memastikan kelangsungan proses produksi tanpa gangguan.

Berdasarkan hasil uji statistik F, tingkat signifikansi menunjukkan bahwa perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2), dan perputaran persediaan (X3) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan yang efisien terhadap ketiga variabel tersebut secara kolektif dapat berkontribusi positif dalam pencapaian laba perusahaan, khususnya di subsektor makanan dan minuman. Pengelolaan kas yang baik memastikan kelancaran arus kas operasional, perputaran piutang yang optimal mencerminkan efektivitas penagihan kredit, sementara perputaran persediaan yang cepat menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan stok.

Dalam perspektif teori sinyal, kinerja operasional perusahaan memberikan sinyal kepada investor, kreditor, dan mitra bisnis mengenai efektivitas pengelolaan keuangan dan operasionalnya. Perusahaan yang mampu mengelola perputaran kas, piutang, dan persediaan dengan baik memberikan sinyal positif tentang stabilitas keuangan dan potensi profitabilitasnya. Sinyal ini dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, menarik investasi, serta memperkuat posisi perusahaan di pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Ginting et al. (2023) dan Wahyuniati & Adi (2021), yang menemukan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Efisiensi dalam mengelola arus kas, piutang, dan persediaan secara bersamaan mendukung stabilitas keuangan dan operasional perusahaan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan laba dan daya saing perusahaan.

Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang menunjukkan

bahwa faktor lain seperti efisiensi produksi dan pengelolaan biaya lebih dominan dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Namun, pengelolaan kas yang efisien tetap diperlukan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap profitabilitas. Sebaliknya, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, di mana pengelolaan piutang yang baik mendukung pertumbuhan laba berkelanjutan, sementara perputaran persediaan yang optimal mencerminkan kelancaran arus kas serta pengelolaan stok yang efisien. Temuan ini menegaskan pentingnya strategi pengelolaan modal kerja yang efektif guna meningkatkan profitabilitas dan daya saing perusahaan di subsektor makanan dan minuman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar perusahaan mengelola kas secara efisien untuk meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan menjaga stabilitas operasional. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan piutang dengan mempercepat proses penagihan dan mengurangi risiko piutang tak tertagih guna memperlancar arus kas serta mendukung pertumbuhan laba berkelanjutan. Pengelolaan stok yang optimal juga menjadi hal penting untuk mempercepat perputaran persediaan, mengurangi risiko kerugian, dan menjaga arus kas tetap sehat, yang pada akhirnya memberikan sinyal positif kepada investor mengenai efisiensi operasional perusahaan.

Daftar Pustaka

- Aniqotunnafiah, A., Yulianto, H., & Puji Lestari, U. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2018-2021. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 4(1), 43–57. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v4i1.3778>
- Astuti, T. N., Mursalim, M., & Kalsum, U. (2020). Intervening Profitabilitas : Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 17(4), 607–618. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/1188>
- Cahyani, G. A., Indrawan, A., & Kartini, T. (2020). Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 183–191. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v1i2.796>
- Chitam, M. B. A., & Witono, B. (2024). Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 8871–8880. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/10415>
- Dini, S., Silalahi, S., Marpaung, E., Sihombing, D. S., & Rajagukguk, L. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan, Piutang, Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang

- terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 270–286. <https://doi.org/10.24912/je.v25i2.670>
- Djohan, D. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. *Jurnal BIKOM*, 5(1), 11–20. <https://bikom.itnb.ac.id/index.php/bisnis/article/view/122>
- Dzikir, A. N., Syahnur, & Tenriwaru. (2020). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Atma Jaya Accounting Research (AJAR)*, 3(2), 219–235. <https://doi.org/10.61938/fm.v17i2.336>
- Fathimah, V., & Novian, W. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Semen Indonesia, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2), 189–198. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/674>
- Ginting, M. C., Simanjuntak, A., Siahaan, S. B., & Sitorus, E. P. U. B. (2023). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021. *Jurnal Ilmiah Accounting USI*, 5(2), 110–117. <https://doi.org/10.36985/f3w1p342>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Ibrahim, F. N., Nurfadillah, & Purnama, H. R. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 5(2), 278–294. <https://doi.org/10.24252/jiap.v5i2.11837>
- Ismawati, Ramlawati, Budiandriani, & Pelu, M. F. A. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Center of Economic Students Journal*, 5(3), 216–227. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i3.540>
- Judin, A. ., Somantri, Y. F., & Rahayu, I. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2019. *Jurnal Ekonomi Perjuangan (JUMPER)*, 2(1), 64–70. <https://doi.org/10.36423/jumper.v2i1.652>
- Kamarudin, & Hasanah, U. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Study Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis GROWTH*, 17(12), 52–71. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/growth-journal/article/view/511>
- Lusgiannivia, N., Sheren, Josephine, Putri, A. P., & Ovami, D. C. (2023). Pengaruh Penjualan Bersih, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021. *Management Studies and*

- Entrepreneurship Journal*, 4(2), 2023–2039.
<https://journal.yrpioku.com/index.php/msej/article/view/1845>
- Matondang, T. G., Buulolo, K., Manurung, L. P., & Sitorus, F. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Rasio Lancar, Dan Total Asset Turnover (TATO), Debt Rasio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1348–1355.
<https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.3363>
- Napitupulu, H., & Napitupulu, A. (2020). Analisis Perputaran Kas Dan Perubahan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur (Sektor Industri Makanan Dan Minuman) Periode 2015 – 2018. *Jurnal Manajemen & Bisnis Jayakarta*, 2(1), 80–87. <https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v2i1.51>
- Nasution, N. H., Siska, E., & Indra, N. (2023). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(3), 213–225.
<https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i3.318>
- Nidiana, F., & Zaki, A. (2023). The Effect Of Cash Turnover, Inventory Turnover And Accounts Receivable Turnover On Profitability In Pharmaceutical Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2020-2022. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 4911–4925.
<http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Nurfadila, N., Kalsum, U., & Wahyuni, A. S. M. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 6(2), 216–227.
<https://doi.org/10.24252/jiap.v6i2.17904>
- Oktavianawati, E., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI (2020-2022). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(8), 6165–6181.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i8.4306>
- Purba, M. N., Loeis, S., & Tantra, S. (2021). Pengaruh Penjualan Bersih, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1199–1207. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1280>
- Rismansyah, R., Maria Valianti, R., & Putri, A. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 165–181.
<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.208>
- Saminja, S., & Imran, A. F. (2022). Analisis Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 6(2), 98–109. <https://doi.org/10.31851/neraca.v6i2.7591>
- Santuri, O., & Kuraesin, A. D. (2022). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi*

- Dan Bisnis*, 10(2), 725–730. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2530>
- Sulastri, S. (2022). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2020). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(1), 484–499. <https://doi.org/10.47233/jeps.v2i1.131>
- Wahyuniati, I. G. A. A. K. S., & Adi, I. K. Y. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Makanan & Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 2(2), 219–235. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i2.10860>
- Yanti, N. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efeke Indonesia (BEI)*. Universitas Muslim Indonesia.
- Yetri, M., & Rahmawati. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018). *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2(2), 94–101. <https://jurnal.pascabangkinang.ac.id/index.php/jrmi/article/view/25>